

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam bidang teknologi komputerisasi berjalan dengan cepat ditandai dengan banyaknya penggunaan komputer yang mendominasi di segala aspek kehidupan. Perkembangan tersebut menjadikan motivasi bagi suatu instansi untuk meningkatkan pelayanannya. Salah satu diantaranya adalah instansi kepolisian.

Penerapan teknologi yang bisa dilakukan adalah pada Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polisi Sektor (Polsek) Pauh, Padang Sumatera Barat. Pelayanan yang dilakukan SPKT khususnya pelayanan kehilangan yang tidak mengandung unsur pidana seperti tercecer, hilang dan kelupaan yang meliputi kehilangan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) Mobil/Motor, Surat Izin Mengemudi (SIM) Mobil/Motor, Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Anjungan Tunai Mandiri (ATM), Buku Tabungan, Paspor, Sertifikat, Surat Tanah dan Surat lain-lain. Ketika ada pengaduan kehilangan polisi yang sedang bertugas di SPKT harus mencatat dan melaporkan hal tersebut kepada atasan untuk selanjutnya diserahkan kepada divisi yang bersangkutan.

Saat ini pelayanan pada laporan kehilangan masih menggunakan aplikasi Microsoft Word dengan menghapus dan mengganti isi dari file, dalam penyimpanannya cukup dengan menyimpannya saja, sehingga tidak memiliki data laporan kehilangan sebelumnya. Salinan data laporan ini memang sudah ada, tetapi masih ditulis pada buku daftar arsip surat kehilangan (SKTLK). Kurangnya manajemen data pada laporan kehilangan ini membuat Kapolsek Pauh Padang sulit untuk memantau banyaknya laporan kehilangan yang masuk. Hal ini pun menghambat jalannya proses kerja para petugas SPKT dalam melayani pengaduan dari masyarakat. Akibatnya proses layanan laporan kehilangan kategori non pidana pada Polsek Pauh Padang menjadi tidak efektif dan efisien.

Agar data pelaporan kehilangan tersebut dapat dikelola dan disimpan dengan baik, maka perlu dibangun sebuah sistem yang terkomputerisasi. Sistem terkomputerisasi yang bisa menyelesaikan permasalahan pengelolaan pelaporan

kehilangan ini adalah sistem informasi yang membantu dalam proses pencatatan, penyimpanan dan pencarian data laporan kehilangan secara terkomputerisasi. Sistem informasi pengelolaan data laporan kehilangan ini berupa aplikasi *web based* yang bisa memberikan klasifikasi data berdasarkan tanggal dan jenis kehilangannya. Kemudian aplikasi juga bisa menyimpan data dalam bentuk *softfile*, sehingga juga memudahkan dalam pencarian data. Pengelolaan data secara terkomputerisasi ini sangat diperlukan untuk efektifitas dalam pengelolaan data laporan kehilangan pada Polsek Pauh Padang. Pengelolaan data secara terkomputerisasi selain mudah diakses, juga mempunyai kelebihan dalam proses pelaporan yang lebih cepat dan terdapatnya salinan data dalam bentuk elektronik.

Sebagai referensi untuk memberikan wawasan pengetahuan mengenai aplikasi ini penulis merujuk kepada beberapa penelitian lain yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Selfi Ambar Irawan pada tahun 2015 yang berjudul *Perancangan Aplikasi Pengelolaan Laporan Kepolisian Studi Kasus Polsek Gatak*. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk memudahkan mengelola data laporan kepolisian, pembuatan dan pencetakan laporan kepolisian, pencarian data laporan kepolisian, dan monitoring jumlah laporan kepolisian. Hasil dari penelitian ini yaitu *print out* laporan model A, model B, model B1, model C, data periodik, dan grafik jumlah laporan yang masuk. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dahlan Abdullah dan Cut Ita Erliana pada tahun 2016 dengan judul *Sistem Informasi Pendataan Kendaraan Hilang Berbasis Web pada Polres Binjai*. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah petugas dalam mengolah/mengatur data para pelapor, untuk memudahkan petugas mencari data pelapor, serta petugas bisa mengetahui berapa jumlah kendaraan yang hilang. Kemudian penelitian lainnya dilakukan Sudianto pada tahun 2018 dengan judul *Rancang Bangun Sistem Administrasi Pelaporan Masyarakat Pada Kantor Polisi Sektor Bontoala Kota Makassar*. Penelitian ini bertujuan membuat aplikasi untuk memudahkan kinerja administrasi dan pengelolaan data laporan masyarakat, agar petugas SPKT lebih efektif dalam melayani pelaporan masyarakat pada kantor Polisi Sektor Bontoala.

Berdasarkan permasalahan dan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perlu dibangun sebuah sistem informasi berbasis *web* yang dapat membantu Polsek Pauh

Padang dalam mengatasi permasalahan pengelolaan layanan laporan kehilangan kategori non pidana. Oleh karena itu, penulis mengangkat masalah tersebut dalam penyusunan tugas akhir yang berjudul **Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Layanan Laporan Kehilangan Kategori Non Pidana Berbasis Web pada Polsek Pauh Padang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi pengelolaan layanan laporan kehilangan kategori non pidana berbasis web pada Polsek Pauh Padang.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian terfokus pada tujuan utama yang ingin dicapai maka perlu diberikan batasan masalah terhadap penelitian ini, yaitu:

1. Aplikasi dibangun berdasarkan data yang diambil pada Polsek Pauh Padang.
2. Aplikasi yang dibangun hanya mengelola pencatatan, penyimpanan, pelaporan dan pencarian data kehilangan kategori non pidana pada Polsek Pauh Padang.
3. Aplikasi ini dibangun menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *waterfall* yang dilakukan sampai pada tahap implementasi dan pengujian sistem.
4. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Laravel dan MySQL sebagai *database*.
5. Pengujian aplikasi dilakukan dengan metode *black box testing* untuk memeriksa ketersediaan fungsional dan kesesuaian dengan rancangan sistem yang dibangun.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kebutuhan dan mengetahui gambaran sistem yang dibangun.
2. Merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan layanan laporan kehilangan kategori non pidana berbasis web pada Polsek Pauh Padang.

3. Melakukan pengujian terhadap sistem yang dibangun sehingga menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi dalam 6 bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, baik teori dasar maupun teori pendukung dan informasi pendukung yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pembangunan sistem dan *flowchart* penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools Business Process Model Notation (BPMN), use case diagram, use case scenario, sequence diagram, class analysis*, perancangan basis data, struktur basis data dan tabel, *class diagram*, arsitektur aplikasi dan perancangan antarmuka.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk pengembangan sistem kedepannya.